

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak yang besar bagi kehidupan. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ruang dan waktu menjadi tidak terbatas. Perkembangan pesat terjadi pada semua sektor, tidak terkecuali pada bidang pendidikan.

Perkembangan TIK pada bidang pendidikan memungkinkan belajar dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dan dari siapa saja. Pembelajaran yang sebelumnya berlangsung di dalam kelas, saat ini mulai beralih ke pembelajaran online (E-Learning). Hal ini memungkinkan pengajar dapat memberikan materi, tugas, bahkan mengadakan ujian dari jarak jauh.

Selain itu, perkembangan TIK pada pendidikan juga menimbulkan kehadiran platform pembelajaran pada aplikasi, web, CD interaktif, buku interaktif, dan lain-lain. Perkembangan TIK juga berdampak pada perkembangan sumber belajar, salah satunya pada perpustakaan.

Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut

tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual.¹ Menyesuaikan dengan perkembangan zaman, perpustakaan juga terus melakukan perubahan-perubahan agar tidak kehilangan peminat.

Perubahan yang perlu dilakukan antara lain dengan perbaikan fasilitas dan memberikan kenyamanan ruangan. Tidak hanya itu, perpustakaan juga mempermudah pengguna agar dapat mengakses informasi dimana saja dan kapan saja dengan menghadirkan perpustakaan digital.

Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagai substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk alternatif, pelengkap terhadap cetakan konvensional yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam perpustakaan. Namun, bukan berarti perpustakaan dengan koleksi terbanyak merupakan perpustakaan terbaik.

Dalam hal ini, Ratcliffe membedakan antara *large library* dan *great library*. Bagi Ratcliffe perpustakaan yang memiliki jumlah koleksi besar atau *large library* bukan faktor yang menentukan dalam hal pemanfaatan koleksi perpustakaan. Besarnya nilai koleksi perpustakaan atau *great library* dalam artian bahwa koleksi yang memiliki relevansi dengan kebutuhan pengguna

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta:Gramedia, 1991), p.3

adalah faktor utama yang menentukan pemanfaatan koleksi oleh civitas akademika.²

Menurut IFLA (*International Federation of Libarary Association*) jenis-jenis perpustakaan dikelompokkan atas: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Wilayah, dan Perpustakaan Keliling.

Perpustakaan dalam perguruan tinggi tugas dan fungsinya adalah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian/riset, dan pengabdian kepada masyarakat. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan perpustakaan pusat yang berada di lingkungan perguruan tinggi.

Perpustakaan UNJ memiliki layanan sumber bacaan antara lain berupa buku, jurnal, kliping, referensi, majalah, koran, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi. Untuk katalog dapat diakses di <http://lib.unj.ac.id/>. Sebelumnya UPT Perpustakaan UNJ telah berlangganan beberapa jurnal elektronik namun karena terdapat suatu kendala, penulis memutuskan untuk menggunakan jurnal elektronik yang disediakan Perpustakaan Nasional.

Perpustakaan Nasional adalah perpustakaan yang didirikan di ibukota negara dan merupakan perpustakaan induk dari semua jenis perpustakaan

² Wishnu Hardi, "Conspectus: Sebuah Metode Analisis Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Visi Pustaka*, Desember 2005.

yang ada di suatu negara. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia didirikan di Jakarta dengan fungsi sebagai pusat referensi nasional, perpustakaan deposit, dan menerbitkan bibliografi nasional yang merupakan suatu daftar buku-buku yang ada di perpustakaan seluruh Indonesia terbitan Indonesia dan tentang Indonesia.

E-resources telah dilanggan oleh Perpustakaan Nasional. Berisi seluruh terbitan elektronik yang telah dilanggan, pengguna dapat mengaksesnya secara *mobile* yaitu dapat diakses dimana saja. Jurnal elektronik yang dilanggan antara lain Springer, EBSCO Host, Science Direct, dan lainnya.

Jurnal elektronik merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan mahasiswa yang biasanya digunakan sebagai referensi baik untuk mata pelajaran maupun untuk tugas akhir. Hal ini dikarenakan jurnal elektronik merupakan hasil temuan atau hasil penelitian serta lebih mudah diakses dibandingkan jurnal cetak.

Sumber belajar meliputi pesan, manusia, material atau bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan untuk memfasilitasi terjadinya belajar. Pemanfaatan sumber belajar berperan supaya belajar lebih efektif dengan memberikan pengalaman kepada peserta didik.

Dari berbagai macam sumber belajar yang ada, penulis akan membatasi hanya akan memfokuskan untuk meneliti jurnal elektronik yang ada

di Perpustakaan Nasional. Jurnal elektronik termasuk ke dalam kategori bahan karena merupakan perangkat lunak yang berisi pesan.

Mengacu pada penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan jurnal di universitas, Awadesh Singh Gautam (2017) menyatakan *The majority of research scholar are using the electronic resources for career development and the faculty members are using the electronic resources to have more information pertaining to Current Developments in subject field.*

Diterjemahkan, Awadesh Singh Gautam (2017) menyatakan mayoritas peneliti menggunakan sumber daya elektronik untuk pengembangan karir dan anggota fakultas menggunakan sumber daya elektronik untuk memiliki lebih banyak informasi yang berkaitan dengan perkembangan terkini di bidang subjek yang ditekuninya.³

Kemudian Bernard Okoampah OTU (2015) *testing the hypothesis on impact of e- journal on teaching and research confirmed a strong positive correlation (.91) found between e- journal on teaching and research, which was statistically significant ($P>0.05$). This meant that the use of the e-journal by faculty contributes 91% to research and teaching in the polytechnic.*

³ Awadesh Singh Gautam dan Dr. Manoj Khumar Sinha, "Use of Electronic Resources among Research Scholars and Faculty Members of University Allahabad, Uttar Pradesh, India: A Survey" 2017, p.196

Besides, there was a correlation between awareness and perceived usage at 0.013 which is significant at 1%.

Diterjemahkan, Bernard Okuampah OTU (2015) menguji hipotesis tentang dampak e-jurnal pada pengajaran dan penelitian mengkonfirmasi korelasi positif yang kuat (0,91) yang ditemukan antara e-jurnal tentang pengajaran dan penelitian, yang signifikan secara statistik ($P > 0,05$). Ini berarti bahwa penggunaan e-journal oleh fakultas berkontribusi 91% untuk penelitian dan pengajaran di politeknik. Selain itu, ada korelasi antara kesadaran dan persepsi penggunaan pada 0,013 yang signifikan pada 1%.⁴

Jurnal digunakan untuk belajar/memperoleh pengetahuan, penelitian, dan mendapatkan informasi terkini. Manfaat jurnal antara lain sebagai bahan yang akurat dan ilmiah dalam pengambilan keputusan, sebagai referensi penelitian, membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu, dan membantu merumuskan hipotesis.

Penulis melakukan wawancara kepada 8 orang (wawancara terlampir) mahasiswa teknologi pendidikan mengenai penggunaan jurnal untuk mata kuliah. 7 diantaranya menjawab kesulitan mencari jurnal mencari jurnal internasional. Kemudian 3 diantaranya merasa kesulitan mencari jurnal yang

⁴ Bernard Oouampah OTU dan Ph.Dc. Edward Asante dan Offei Otu Martin , "Awareness and Utilisation of E-Journals by Faculty: Evidence from Koforidua Polytechnic, Ghana" 2015, pp. 62-63

sesuai dengan bidang teknologi pendidikan dan jurnal yang ditemui biasanya berbayar.

Berdasarkan wawancara di atas, masalah yang terjadi adalah adanya kebutuhan mahasiswa teknologi pendidikan terutama yang sedang mengambil mata kuliah kapita selekta hasil penelitian dan seminar proposal terhadap jurnal elektronik. Kedua mata kuliah tersebut menggunakan jurnal elektronik untuk mendukung pembelajaran.

Penulis tertarik untuk membahas jurnal elektronik karena memiliki kelebihan-kelebihan antara lain aksesibilitas, kecepatan, navigasi lebih mudah dan fleksibel, serta tidak terbatas ruang dan waktu.

Jurnal digunakan untuk mengetahui penelitian-penelitian yang terbaru dan kerangka berpikir dalam menyusun proposal penelitian. Namun terkadang mahasiswa kesulitan mencari jurnal dan mengambil yang tidak kredibel. Maka dari itu, penulis memperkenalkan jurnal elektronik yang dikelola oleh perpustakaan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mencari tahu bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik perpustakaan nasional. Penulis memilih perpustakaan nasional karena mahasiswa teknologi pendidikan dapat menjadi anggota. Dan juga dapat mendaftar keanggotaan melalui *website* dan dapat diakses secara *mobile*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di klasifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana minat mahasiswa Teknologi Pendidikan UNJ terhadap jurnal elektronik di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia?
2. Apakah kendala yang dihadapi mahasiswa Teknologi Pendidikan UNJ dalam menggunakan jurnal elektronik?
3. Apakah jurnal elektronik yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Teknologi Pendidikan UNJ?
4. Apa saja sumber belajar yang digunakan mahasiswa Teknologi Pendidikan UNJ?
5. Bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan UNJ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah , maka penulis membatasi agar hasilnya menjadi valid dan tidak melebar. Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Jenis Masalah

Masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah: Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Pemanfaatan yang dimaksud disini adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar.

2. Tingkat Pendidikan

Dari berbagai tingkatan pendidikan yang ada, pembatasan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi Strata 1.

3. Subjek

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Strata 1 Teknologi Pendidikan angkatan 2015-2016 di Universitas Negeri Jakarta

4. Sumber Belajar

Sumber belajar yang diteliti adalah bahan,yang berupa jurnal elektronik yang ada di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan UNJ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan jurnal elektronik bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian pada penelitian selanjutnya yang sejenis serta sebagai masukan untuk pengembangan jurnal elektronik ke depannya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini dapat berguna untuk:

- 1) Penulis, sebagai masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang materi yang dipilih
- 2) Dosen, sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam memanfaatkan sumber belajar yang dapat berperan penting dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dengan memberdayakan jurnal elektronik

- 3) Mahasiswa, dapat mendukung kegiatan pembelajaran serta memfasilitasi kegiatan untuk mencari informasi dan materi yang tidak diberikan dosen